

**RENCANA STRATEGIS KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DALAM
PELATIHAN PRA-NIKAH TERHADAP KELANGSUNGAN PERKAWINAN
DI KECAMATAN KLUET TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAHRIADI

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Nim : 431206868



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**


Oleh

**ZAHRIADI
NIM. 411206868**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Jailani. M.Si
NIP. 196010081995031001

Pembimbing II,

Raihan, M.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh

**ZAHRIADI
NIM. 431206868**

Pada Hari/Tanggal

**Rabu, 1 Agustus 2018 M
19 Dzulkaidah 1439 H**

di

Darussalam-Banda Aceh


Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



**Dr. Jailani, M. Si
NIP. 196010081995031001**

Sekretaris,



**Raihan, S. Sos. I, MA
NIP. 198111072006042003**

Anggota I,



**Maimun Fuadi, S. Ag, M. Ag
NIP. 197511032009011008**

Anggota II,



**Khairul Habibi, S. Ag, M. Ag
NIP.**

Mengetahui,

4 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zahriadi

NIM : 431206868

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Ar-Raniry, Aceh, 18 Juli 2018
Menyatakan,

Zahriadi
NIM. 431206868



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, karunia-Nya sekaligus mengelola pikiran untuk membuat keputusan menyelesaikan masalah serata berfikir untuk mencarihal yang baru dalam kehidupan untuk berguna dalam masyarakat nantinya. Terikat keinginan dan harapan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian, yang telah mengangkat derajat manusia dari alam kehampaan akan sebuah pengetahuan kepada alam yang penuh cahaya-cahaya keilmuan dalam diri kita manusaia.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakulats Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry, menyusun skripsi imerupakan salah satu kewajiban studi untuk memperoleh gelar sarjana untuk itu, penulis memilih judul skripsi “Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam pelatihan Pra-Nikah Terhadap Kelangsungan Perkawinan Di Kecamatan Kluet Timur ”.

Meskipun akan didapati nantinya kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah mampu mengemas paket pengetahuan ini hingga tersusun kedalam bentuk skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga menjadi sebuah kekuatan dan semangat bagi penulis. Pada momen ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih.

- 1 Kepada kedua orang tua saya, Hamzah L dan Ibunda Wirdayanti beserta sanak family beserta adik saya. Berkat doa dan motivasi, dan bimbingan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
- 2 Bapak Dr. Jailani, M.Si, dan Ibu Raihan, S.Sos.i, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya dalam waktu proses penulisan skripsi sehingga terselesaikan dengan baik dan lancar.
- 3 Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si, sebagai penasehat akademik yang telah memberikan petunjuk dan dorongan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Fakhri, S. Sos, MA, Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Dr. Jailani, M.Si Beserta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 5 Kepada para dosen Manajemen Dakwah dan umumnya kepada staf dosen Fakultas Dakwah dan Komnikasi UIN Ar-Raniry.

- 6 Ucapan terima kasih penulis juga kepada teman-teman saya dari Jurusan Manajemen Dakwah, dari leting 2012-2015 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
- 7 Kepada seluruh kawan-kawan Unit 12 MD 2012 UIN Ar-Raniry memberi motivasi dalam penulisan skripsi..

Semoga dukungan, segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari seluruh pihak dapat dibalas oleh-Nya dan tercatat sebagai pahala. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini.

Darussalam, 16 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISIiv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Defenisi Operasional6
BAB II LANDASAN TEORISTIS	
A. Pengertian Perencanaan10
1. Ruang Lingkup dan Jenis Perencanaan	17
2. Kendala-kendala Dalam Perencanaa.....	19
3. Fungsi Perencanaan.....	22
B. Pengertian Strategis.....	.24
1. Tahap-tahap Strategis27
2. Ciri-ciri Strategis29
3. Tingkat strategi Dalam Organisasi29
C. Perencanaan Strategis31
D. Pelatihan Pra-Nikah40
1. Nikah Dalam Perspektif Islam40
2. Nikah Menurut Bahasa40
3. Nikah Menurut Syari'at41
1 Tujuan Pelatihan Pra-Nikah	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44

C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Sumber Data Penelitian	46
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kantor Urusan Agama Kluet Timur	47
B. Rencana Strategis	56
C. Peluang dan Hambatan	63
D. Kendala Bagi Pihak KUA Kecamatan Kluet Timur	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "*Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pelatihan Pra-Nikah Terhadap Kelangsungan Perkawinan Di Kecamatan Kluet Timur*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 09 sampai 13 juli 2018. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala KUA Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rencana strategis itu sendiri merupakan alat untuk mencapai tujuan yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama dalam memberikan pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur. Berbagai kendala yang dialami oleh Kantor Urusan Agama dalam memberikan bimbingan dan pelatihan materi-materi pra-nikah kepada masyarakat. Sehingga rencana-rencana yang ada tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu kendala yang dialami Kantor Urusan Agama Kluet Timur adalah minimnya anggaran (dana) serta sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai dan ditambah lagi kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya materi pra-nikah..

Kata kunci : Perencanaan, KUA Kluet Timur, Pelatihan, Perkawinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi manajemen yang paling utama adalah perencanaan karena dari fungsi tersebutlah fungsi-fungsi lain dapat tersusun. Rencana Strategis merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam segala bidang termasuk pada Kantor Urusan Agama (KUA) agar visi dan misi satuan kerja dapat diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan dan hasil nyata. Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pelatihan pra-nikah adalah bekerjasama dengan Imam-imam Masjid di setiap desa Wilayah Kecamatan Kluet timur, melakukan kerjasama dengan BKKBN/LP2K Kecamatan, serta kerjasama dengan Kantor Kementrian Agama Kabupaten. Sehingga rencana strategis tersebut dapat dilaksanakan melalui beberapa cara/metode. Adapun metode-metode strategis yang digunakan adalah melalui khutbah jum'at, mengadakan ceramah di bulan ramadhan, membuat dan mengikuti kajian bulanan bersama Imam Gampong se-Kecamatan Kluet Timur, serta melakukan kerjasama dengan lembaga BKKBN dan LP2K dalam pelatihan pra-nikah.

Dalam ilmu menejemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen adalah perencanaan, dimana menjelaskan bahwa fungsi pokok manajemen terdiri dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi¹. Perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama harus dijalankan. Sebab tahap awal dalam melakukan sesuatu perlu

¹ M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*. (jakarta: Prenada Media Group, 2006).

adanya sebuah gambaran-gambaran terhadap sesuatu yang diinginkan. Begitu juga pada Kantor Urusan Agama (KUA) memerlukan rencana strategis dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan termasuk rencana KUA dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan. Oleh karena itu perencanaan yang strategis dapat membantu kita mencapai tujuan tersebut, tanpa ada kendala saat melaksanakan program-program kerja secara efektif dan efisien.²

Dalam Al-qur'an juga sudah dijelaskan betapa perlunya rencana strategis sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr 18).³

Di sisi lain, pernikahan merupakan peristiwa yang sakral dan bernilai ibadah, maka prosesi dan bimbingannya juga harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang diajarkan syari'at. Mitsgang halidhan (ikatan yang kuat) adalah salah satu ungkapan dalam Al-Qur'an untuk menggambarkan betapa pernikahan adalah suatu perjanjian luhur dan memiliki konsekuensi hukum baik positif

² M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006).

³Departemen Agama RI, *Syammil....*hal.353

maupun syar'i. Salah satu konsekuensi tersebut ialah lahirnya hak dan kewajiban terhadap masing-masing anggota. Sehingga terciptalah tujuan sebuah mahligai rumah tangga bahagia.⁴ Menikah merupakan salah satu perintah Allah yang sangat dianjurkan pelaksanaannya. Bukan hanya sekedar terlaksana akan tetapi bagaimana agar pernikahan terlaksana dalam waktu yang tepat dan cepat dengan disegerakannya nikah diharapkan menjadi salah satu pintu menuju sempurnanya seorang muslim. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang artinya sebagai berikut:

“Empat macam di antara sunnah-sunnah para Rasul yaitu: berkasih sayang, memakai wewangian, bersiwak, dan menikah” (HR. Tarmidzi).

Kantor Urusan Agama adalah unit kerja terdepan yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah di bidang agama Islam. Lingkup kerja KUA adalah berada di wilayah tingkat Kecamatan, hal ini sebagaimana ketentuan pasal 1 (1) PMA No : 11. Th 2007 tentang Pencatatan Nikah menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan yang selanjutnya disebut KUA adalah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.⁵

⁴Baihaqi Ak, *Pendidikan Agama dalam keluarga*, cet. 1, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 1996). Hal. 27

⁵Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang *Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan*

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur merupakan salah satu instansi dibawah Kementerian Agama yang berada di Kabupaten Aceh Selatan. Sama halnya dengan KUA lainnya, KUA Kecamatan Kluet Timur memiliki tugas yaitu melaksanakan tugas umum pemerintahan dalam bidang pembangunan keagamaan (Islam) dalam wilayah kecamatan. Melaksanakan tugas-tugas pokok kantor urusan agama dalam pelayanan munakahat, perwakafan, zakat, ibadah, sosial, kepenyuluhan dan lain-lain, membina badan/lembaga semi resmi seperti MUI, BAZ, BP4, LPTQ dan tugas Lintas Sektoral di wilayah Kecamatan .

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kluet Timur sudah memiliki program-program rencana strategis dalam pelatihan pra-nikah salah satunya merencanakan sebuah program untuk memberikan bahan-bahan ataupun materi tentang kursus pelatihan pra-nikah di wilayah Kecamatan Kluet Timur. Setiap calon pengantin yang mendaftar di KUA Kluet Timur diberikan materi-materi tersebut untuk mereka pelajari tentang hal-hal yang berkaitan fardhu 'ain, kifayah yang nantinya akan ditanyakan oleh pihak KUA kepada kedua calon pengantin saat keduanya di tes.

Dalam perjalannya pasangan calon pengantin hanya diberikan materi namun tidak di barengi dengan pelatihan dan bimbingan pra-nikah dari pihak KUA. Hal ini berlawanan dengan fungsi KUA bahwa setiap KUA harus memberikan pelayanan yang disertai dengan bimbingan terhadap calon pengantin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil suatu permasalahan yang akan didudukkan secara baik melalui penelitian lebih jauh dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pelatihan Pra-nikah Terhadap Kelangsungan Perkawinan di Kecamatan Kleut Timur** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Rencana Strategis KUA dalam Pelatihan Pra-nikah di Kecamatan Kluet timur.
- 2) Apa Saja Peluang dan Hambatan KUA dalam Pelatihan Pra-nikah di Kecamatan Kluet Timur.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui Rencana Strategis KUA Dalam Pelatihan Pra-nikah di Kecamatan Kluet timur .
- 2) Untuk mengetahui Peluang dan Hambatan KUA Dalam Pelatihan Pra-nikah di Kecamatan Kluet Timur.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai bahan masukan bagi KUA Kecamatan Kluet Timur dalam memberikan pembekalan pra nikah terhadap calon pasangan suami istri.

- 2) Sebagai wahana pengembangan khazanah intelektual bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa pecinta ilmu dalam bidang pembekalan pra nikah terhadap calon pasangan suami istri.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan di antaranya :

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan di antaranya :

1. Rencana

Rencana adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, di mana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolok ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Rencana digunakan manajemen untuk pedoman pengarahannya kegiatan dan juga sebagai pedoman proses pengendalian.⁶

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-

⁶Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁷

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampur adukkan ke dua kata tersebut. dalam dua perspektif berbeda, yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Pengertian ini lebih mengarahkan pada peranan aktif organisasi untuk melaksanakan program sebagai strategi organisasi menghadapi perubahan lingkungan. Strategi ini dikenal sebagai perencanaan strategi.⁸

Sedangkan rencana KUA yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah Rencana KUA merupakan langkah awal untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan keperluan masyarakat. Dalam penyusunan perlu melaksanakan analisis terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal yang merupakan langkah yang penting dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threats) yang ada.⁹ Rencana ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun, dengan tetap memperhatikan potensi yang ada baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi.

⁷Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

⁸Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

⁹M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006).

1. Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis (Strategic Planning) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan Kerzner , 2001.¹⁰

2. Bimbingan/pelatihan Pra Nikah

a. Bimbingan/pelatihan

Kata bimbingan berasal dari kata “ bimbing “ yang berarti pimpin, asuh dan tuntun. Kata bimbingan ditambahkan akiran “ an “ menjadi bimbingan yang berarti petunjuk atau cara menggunakan. Tohari Musnamar mengatakan, bimbingan adalah suatu usaha mencegah munculnya masalah yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok orang, dengan kata lain bimbingan sifatnya preventif (pencegahan).¹¹ Adapun yang penulis maksud dengan bimbingan adalah usaha memberikan atau pertolongan yang berupa arahan, nasehat dan saran-saran pada pasangan suami istri yang ingin agar mereka dapat menghindari berbagai problem dalam rumah tangga, sehingga menjadi keluarga yang tentram dan harmonis.

b. Pra Nikah

Pra artinya sebelum atau dimuka. Sedangkan nikah perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri.¹²Yang dimaksud penulis bimbingan pra

¹⁰Kerzner Harold, *Project Manajement*, 2001

¹¹H. TohariMusnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling*, Uii Press, 1992

¹². TohariMusnamar, *Dasar-dasar Konseptual ...*,

nikah adalah pembinaan nasehat atau arahan tentang hidup berumah tangga dalam islam oleh KUA Kecamatan Kluet Timur kepada calon pasangan suami istri sebelum melakukan ijab qabul di hadapan penghulu atau tuan qadhi.

Adapun rencana strategis kantor urusan agama (KUA) kluet timur adalah membuat gambaran rencana strategis baik rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang mengenai pelatihan pranikah terhadap kelangsungan perkawinan yang ada di kecamatan kluet timur. Hal ini akan memberikan mamfaat bagi calon-calon pasangan yang akan nikah supaya mengetahui dan memahami bagaimana pentingnya mempelajarinya.

Dengan adanya rencana-rencana strategis yang di buat oleh kantor urusan agama (KUA) akan memudahkan masyarakat dan memberikan pemahaman terhadap bagaimana pentingnya menjaga kelangsungan perkawinan dalam berumah tangga.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Perencanaan

Salah satu fungsi manajemen yang paling utama adalah Perencanaan karena dari fungsi tersebutlah fungsi-fungsi lain disusun. Perencanaan merupakan cetak biru untuk pencapaian tujuan yang memuat pengalokasian sumberdaya yang dibutuhkan, jadwal, tugas-tugas dan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilaksanakan terkait dengan pencapaian tujuan tersebut. Dapat dikatakan bahwa sebuah rencana merupakan jembatan yang dibangun untuk menghubungkan antara masa kini dengan masa datang yang diinginkan, karena perencanaan adalah mempersiapkan masa depan. Masa depan memang akan datang dengan sendirinya, tapi tanpa perencanaan masa depan tersebut mungkin bukan masa depan yang kita inginkan.¹³

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.¹⁴ Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Merumuskan tujuan untuk sebuah rencana sebelum sebuah rencana kerja dapat disusun, hal yang pertama yang harus dirumuskan adalah sasaran-sasaran apa yang hendak dicapai. Sasaran-sasaran tersebut dapat dirunut dari visi dan misi yang dirumuskan oleh organisasi. Melalui misi organisasi kita dapat mengetahui

¹³ Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya Pirusa, 1982, Hal. 244

¹⁴ Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya Pirusa, 1982, Hal. 246

untuk tujuan apa organisasi itu didirikan dan mengapa organisasi itu ada. Misi merupakan dasar bagi tujuan dan garis besar perencanaan dalam keseluruhan organisasi.¹⁵ Oleh karenanya dalam menyusun sebuah perencanaan yang efektif, seorang manajer harus memastikan bahwa kebijakan-kebijakan internal, peran-peran organisasional, kinerja, struktur organisasi, produk yang dihasilkan, dan keseluruhan operasional organisasi tetap sejalan dengan misi organisasi.

Untuk memastikan apakah sasaran/tujuan-tujuan yang disusun dalam sebuah perencanaan dapat lebih efektif, maka ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang manajer :

- 1) Rumusan tujuan harus jelas dan spesifik dan sebisa mungkin menggunakan kalimat kuantitatif agar mudah mengukurnya.
- 2) Tujuan tersebut harus mencakup hasil sektor-sektor kunci karena tujuan atau sasaran tidak mungkin disusun berdasarkan hasil kerja orang-per-orang, maka sasaran tersebut dibuat berdasarkan hasil dari kontribusi persektor/perbagian.
- 3) Tujuan harus mampu memberikan tantangan untuk mencapainya, namun bukan berarti harus sangat sulit untuk dicapai.
- 4) Tujuan harus memiliki tenggat waktu yang jelas untuk mencapainya
- 5) Tujuan mestinya dikaitkan juga dengan penghargaan bagi yang mencapainya.¹⁶

¹⁵Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya Pirusa, 1982

¹⁶Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya Pirusa, 1982

Stephen Robbins dan Mary Coulter mengemukakan banyak tujuan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Tujuan pertama adalah untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan nonmanajerial.

Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa rencana, departemen dan individual mungkin akan bekerja sendiri-sendiri secara serampangan, sehingga kerja organisasi kurang efisien.

- 2) Tujuan kedua adalah untuk mengurangi ketidakpastian.

Ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.

- 3) Tujuan ketiga adalah untuk meminimalisir pemborosan.

Dengan kerja yang terarah dan terencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Selain itu, dengan rencana, seorang manajer juga dapat mengidentifikasi dan menghapus hal-hal yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam perusahaan.

- 4) Tujuan yang terakhir adalah untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian.¹⁷

¹⁷ Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

Proses pengevaluasian atau evaluating adalah proses membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada tanpa adanya rencana, manajer tidak akan dapat menilai kinerja perusahaan.¹⁸

Perencanaan memberikan arah tindakan saat ini yang terfokus pada pencapaian tujuan yang kita impikan di masa yang akan datang. Melalui perencanaan kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan memperkirakan risikonya sambil terus menyesuaikan tindakan/aktifitas dengan tujuan yang hendak kita capai. Karena pentingnya fungsi perencanaan, maka dalam dunia militer dikenal idiom :”Jika kamu gagal merencanakan, maka kamu merencanakan kegagalan”. Melalui perencanaan yang baik, enam pertanyaan pokok dalam setiap aktifitas untuk mencapai tujuan akan terjawab.¹⁹

Keenam pertanyaan tersebut yang dikenal dengan 4W & 1H adalah sebagai berikut.²⁰

- 1) What needs to be accomplished ? (apa yang harus dikerjakan?)
- 2) When is the deadline? (Kapan harus dilaksanakan dan diselesaikan)?
- 3) Where will this be done? (Dimana tempat pelaksanaannya?)
- 4) Who will be responsible for it? (Siapa penanggungjawabnya?)
- 5) How will it get done? (Bagaimana cara melaksanakannya?)

¹⁸ Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

¹⁹ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar Manajemen*, 2004, hal. 117

²⁰ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar Manajemen*, 2004, hal. 118

Adapun penjelasannya adalah Howmuch time, energy, and resources are required to accomplish this goal ?.Yang artinya berapa banyak waktu, tenaga dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mecapai tujuan.Perencanaan memberikan manfaat yang sangat besar dalam pencapaian tujuan, manfaat-manfaat yang diberikan tersebut diantaranya adalah :

- 1) Memberikan arah tindakan pada organisasi. Tanpa rencana yang memiliki tujuan sebuah organisasi tidak akan sampai kemanapun.
- 2) Memfokuskan perhatian pada sasaran-sasaran dan hasil-hasil yang hendak dicapai. Rencana membantu baik manajer dan maupun karyawan untuk memusatkan perhatian mereka pada sebuah gambaran besar yang disebut rencana.
- 3) Menetapkan dasar bagi kerjasama tim. Sebuah rencana mengintegrasikan berbagai bagian/unit dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang sama.Membantu mengantisipasi permasalahan dengan memperhitungkan situasi dan perubahan lingkungan yang akan terjadi rencana juga memberikan arahan dalam pembuatan keputusan.
- 4) Keputusan selalu berorientasi ke masa depan, jika manajemen tidak memiliki rencana untuk masa depan maka keputusankeputusan yang dibuatpun hanya sedikit yang dapat berorientasi ke masa depan. Hal ini merupakan prasyarat bagi terlaksananya fungsi-fungsi manajemen yang lain, melalui perencanaan, manajemen akan mengetahui pengorganisasian

apa yang harus ditangani, karyawan apa dan bagaimana yang dibutuhkan, bagaimana memimpin, memotivasi karyawan.²¹

Dalam beberapa penjelasan di atas tentang konsep perencanaan ada juga pendapat dan penjelasan lain tentang konsep perencanaan baik dari pengertian dan pendapat dari beberapa para ahli. Rencana adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, di mana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta pelbagai keterangan mengenai tolok ukurnya, dalam rangka mencapai hasil.²² Rencana digunakan manajemen untuk pedoman pengarahan kegiatan dan juga sebagai pedoman proses pengendalian. “Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian

²¹Haris Amirullah dan Budiyono, *Pengantar manajemen*, 2004

²²Diakses dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

memilih arah-arrah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.²³

”Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi, artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu.

Rencana formal dibuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan.²⁴Selain aspek tersebut, perencanaan juga mempunyai manfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya perencanaan, maka pelaksanaan kegiatan dapat diusahakan dengan efektif dan efisien.
- 2) Dapat mengatakan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tersebut, dapat dicapai dan dapat dilakukan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang timbul seawal mungkin.
- 3) Dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dengan mengatasi hambatan dan ancaman.
- 4) Dapat menghindari adanya kegiatan pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.²⁵

²³Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

²⁴Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

²⁵Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

1. Ruang lingkup dan jenis perencanaan

Perencanaan sebagai salah satu fungsi pokok manajemen pasti dilakukan oleh manajer pada semua tingkatan, meski skala atau lingkup rencananya berbeda sesuai dengan level manajerialnya.²⁶ Kendati menyusun rencana yang sifat dan lingkungannya berbeda, setiap manajer harus mengkoordinasikan rencananya dengan rencana yang bersifat lebih luas agar tidak terjadi kontradiksi penetapan tujuan antar unit kerja dan antar bagian yang lebih tinggi. Memilahkan lingkup rencana tersebut adalah untuk membentuk sebuah mata rantai sarana-tujuan yang menghubungkan antara aktifitas organisasi sehari-hari dengan pencapaian tujuan secara keseluruhan. Mata rantai sarana-tujuan tersebut dibentuk dalam level perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana strategis yang merupakan perencanaan jangka panjang yang bersifat umum dan di dalamnya mencakup pengembangan misi organisasi, serta tujuan-tujuan pokok yang akan dicapai organisasi secara keseluruhan. Top leader adalah yang bertanggung jawab dan berkepentingan dengan perencanaan ini.
- 2) Rencana taktis merupakan rencana yang menjabarkan rencana strategik menjadi rencana dengan target-target spesifik yang harus dicapai oleh setiap divisi. Oleh karenanya memuat tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang bertanggungjawab pada setiap divisinya. Yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan taktis spesifik yang harus disusun dalam rencana taktis

²⁶ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

ini adalah manajer tingkat menengah yang membawahi divisi-divisi spesifik.

- 3) Rencana operasional merupakan rencana jangka pendek atau rencana tahunan yang merupakan jabaran lebih rinci dari rencana strategik per-unit kerja. rencana operasional adalah blueprint rencana tindakan sesungguhnya dari setiap unit kerja dalam satu tahun kerja, oleh karenanya juga disebut sebagai rencana sekali pakai (Single-usePlans). Di dalam rencana operasional tercakup aktifitas apa yang harus dilakukan, jadwal kerja, penanggung jawab, dll. Anggaran penerimaan dan belanja organisasi juga termasuk dalam katagori ini.
- 4) Rencana kontijensi. Rencana ini adalah rencana yang dikembangkan sebagai antisipasi jika rencana semula yang telah dibuat ternyata gagal mencapai tujuan atau bahkan tidak dapat dilaksanakan kerana berbagai sebab. Organisasi-organisasi besar biasanya memiliki rencana kontinjensi, karena bagaimanapun telitinya seorang manajer dalam mempertimbangkan berbagai aspek dalam perencanaannya, situasi lingkungan bisa berubah.
- 5) Continuiu plans, adalah bentuk rencana yang dibuat untuk kepentingan beberapa tahun dengan kemungkinan revisi atau pembaruan secara periodik.²⁷
 - a) Kebijakan, yang merupakan arahan umum yang harus diikuti oleh para manajer manakala menangani masalah yang berkaitan dengan wilayah-wilayah penting dalam pembuatan keputusan (misalnya

²⁷ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

kebijakan kepegawaian dan pengelolaan sumberdaya manusia, kebijakan kenaikan upah/gaji).

- b) Prosedur, yakni petunjuk langkah demi langkah yang menjelaskan bagaimana suatu aktifitas harus dilakukan. Prosedur memberikan standarisasi penanganan untuk aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara berulang (misalnya tentang prosedur penilaian kerja, prosedur pembuatan laporan keuangan, prosedur pemesanan barang, dll).
- c) Aturan, yakni pernyataan yang secara explicit memberikan batasan pada karyawan tentang apa yang boleh atau tidak boleh mereka lakukan saat bekerja (misalnya larangan absen atau bahkan datang terlambat ke tempat kerja, dll, aturan-aturan yang secara explicit juga dicantumkan pada saat calon karyawan menandatangani kontrak kerja, dll).²⁸

2. Kendala-kendala dalam perencanaan

Agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dengan efektif, manajer harus mampu mengidentifikasi beberapa kendala potensial dalam perencanaan dan berusaha mengatasinya. Kendala-kendala tersebut umumnya adalah :²⁹

- 1) Ketidakmampuan membuat rencana atau rencana yang tidak cukup Baik.

Tentu saja tidak semua manajer otomatis memiliki kemampuan membuat perencanaan. Faktor penyebabnya adalah kurangnya pengalaman, pendidikan atau

²⁸ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

²⁹ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

bahkan karena diajari atau tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana membuat rencana yang benar.

2) Kurangnya Komitmen dalam proses pembuatan rencana.

Mengembangkan sebuah rencana adalah pekerjaan yang membutuhkan pemikiran yang cukup banyak dan menyita waktu. Kebanyakan manajer beralasan mereka tidak cukup punya waktu untuk mengikuti proses pembuatan rencana yang cukup panjang, atau bahkan mereka tidak membuat rencana yang memadai karena sebenarnya mereka takut gagal tidak mencapai yang mereka targetkan dalam rencana tersebut.

3) Lemahnya informasi.

Karena yang menjadi dasar dari sebuah rencana adalah informasi, maka bagaimanapun canggihnya seorang manajer dalam teknik pembuatan rencana, namun apabila informasi yang digunakan dalam penyusunan rencana tersebut kurang memadai (informasi kurang akurat, kurang lengkap, basi), maka rencana tersebut juga akan kurang bermutu atau bahkan rencana yang gagal.

4) Terlalu berfokus pada masa kini.

Kegagalan mempertimbangkan efek jangka panjang sebuah rencana karena terlalu menekankan pada penanganan persoalan-persoalan jangka pendek, justru dapat menyebabkan kegagalan organisasi mempersiapkan masadepan. Seorang manajer seharusnya memiliki gambaran besar dalam benaknya tentang

masa depan dan sasaran-sasaran jangka panjang yang ingin diraih saat menyusun sebuah rencana.

5) Terlalu mengandalkan diri pada unit/Bagian Perencanaan.

Banyak organisasi/perusahaan yang memiliki bagian perencanaan atau bagian perencanaan dan pengembangan tersendiri. Bagian ini yang melakukan penelitian, studi, membangun model, percobaan, dll, tapi sesungguhnya tidak mengembangkan perencanaan itu sendiri. Hasil dari bagian ini hanyalah merupakan alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam membuat rencana, apalagi menyusun sebuah rencana organisasi tetaplah tanggung-jawab manajer.

6) Memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang dapat dikuasainya.

Kebanyakan manajer hanya berkonsentrasi pada hal-hal yang paling dikuasai dan menghindarkan diri hal yang kurang dikuasai karena khawatir dianggap kurang mampu. Misalnya memusatkan perhatian pada pembuatan gagasan-gagasan dan ide-ide baru, namun mengabaikan bagaimana cara menjadikan gagasan/ide tersebut terapkan karena kurang menguasai operasional organisasinya.³⁰

Kendala-kendala tersebut pastilah dapat diatasi manakala manajer menginginkan sebuah rencana berkualitas yang tersusun. Cara termudah dan termurah tentu saja melalui komunikasi yang efektif dengan karyawan dan melibatkan mereka dalam penyusunan rencana. Komunikasi yang efektif

³⁰ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

menjamin manajer memperoleh informasi yang berkualitas, dan melibatkan karyawan dalam proses pembuatan rencana akan memperluas dan memperdalam perspektif rencana itu serta mengurangi resiko kurang ketidakberhasilan rencana tersebut saat dilaksanakan.

3. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang di buat.³¹

Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol. Proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kegiatan dalam Fungsi Perencanaan itu meliputi beberapa hal seperti:

- 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
- 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
- 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan

³¹Haris Amirullah dan Budiyono, *Pengantar manajemen*, 2004

- 4) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.³²

Langkah langkah dalam menyusun perencanaan sebagai berikut :

- a) Merumuskan misi dan tujuan.

Usaha sistematis formal untuk menggariskan wujud utama dari perusahaan , sasaran-sasaran, kebijakan kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran-sasaran dan wujud utama perusahaan yang bersangkutan.

- b) Memahami keadaan saat ini.

Perencanaan menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang, untuk mengenal sistematis peluang dan ancaman dimasa mendatang dengan pilihan langkah-langkah yang tepat akan lebih menguntungkan perusahaan meliputi jangka pendek dan sampai jangka panjang.

- c) Mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya Tujuan.

Segala kemudahan dan kemungkinan hambatan dalam usaha mencapai tujuan perlu sedini mungkin diidentifikasi, agar persiapan dapat dilakukan. Disatu pihak perusahaan dapat meraih kemudahan dan manfaat optimal dengan kesempatan yang tersedia.

- d) Menyusun rencana Kegiatan untuk mencapai Tujuan.³³

Tujuan dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya adalah :

³² Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

³³ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

- a. Menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan dan tindakan-tindakan yang mungkin dapat dipilih.
- b. Menilai dan membandingkan untung rugi setiap alternatif kegiatan kebijakan.
- c. Memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik diantara alternatif-alternatif lain.³⁴

B. Pengertian Strategis

Strategi merupakan suatu kegiatan komprehensif yang menentukan petunjuk dan pengarahannya yang kritis terhadap pengalokasian sumber daya untuk mencapai sasaran jangka panjang organisasi. Dalam prakteknya pilihan strategi merupakan sesuatu yang kompleks dan tugas yang berisiko. Beberapa strategi organisasi diharapkan dapat menghadapi lingkungan yang kompetitif. Disini manajer merencanakan buaran kekuatan dan kelemahan organisasi dengan kesempatan dan ancaman di lingkungannya.³⁵ Strategi dirumuskan dalam dua perspektif berbeda, yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Pengertian ini lebih mengarahkan pada peranan aktif organisasi untuk melaksanakan program sebagai strategi organisasi menghadapi perubahan lingkungan. Strategi ini dikenal sebagai perencanaan strategi.³⁶

Perspektif kedua strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungan sepanjang waktu. Pengertian ini lebih mengarahkan organisasi untuk bersikap pasif, yang artinya para manajer akan menganggapi dan

³⁴ Haris Amirullah dan Budiyono, *Pengantar manajemen*, 2004

³⁵ Haris Amirullah dan Budiyono, *Pengantar manajemen*, 2004

³⁶ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

menyesuaikan diri dengan lingkungan hanya jika mereka merasa perlu untuk melakukannya. Strategi ini dikenal sebagai strategi adaptif. Pembahasan pada materi ini akan lebih di tekankan pada peranan aktif manajer yang dikenal sebagai perencanaan strategis yang fokusnya luas dan berjangka panjang.³⁷ Disamping ke dua perspektif tersebut dikenal strategi entrepreneur yaitu strategi yang dirancang pemimpin usaha berdasarkan inisiatif untuk pertumbuhan yang konstan dengan mencari peluang baru secara aktif. Pengertian ini juga mengarahkan peranan aktif seseorang dalam hal ini adalah seorang entrepreneur atau wirausahawan.

Secara etimologi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.³⁸

Sedangkan secara terminologi banyak ahli telah mengemukakan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran. Strategi mengenai kondisi dan situasi dalam proses publik

³⁷ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

³⁸ Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2008. Hal. 1

merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Adapun ada beberapa pendapat para ahli yang menjelaskan tentang strategis tersebut yaitu :

- 1) Strategi menurut Purnomo Setiawan Hari sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “strategos” diambil dari kata stratos yang berarti militer dan Ag yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.³⁹
- 2) Menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.⁴⁰
- 3) Sedangkan strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan⁴¹.

³⁹Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 5

⁴⁰Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 6

⁴¹Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 7

Dengan melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan pelayanan bagi publik yang baik adalah dambaan bagi setiap orang, pelayanan publik diupayakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang baik juga dikaitkan dengan jasa layanan yang dilaksanakan oleh instansi dalam upaya untuk memberikan rasa kepuasan dan menumbuhkan kepercayaan pihak pelanggan.

Strategi dalam meningkatkan citra sebagai jasa transportasi pariwisata melalui pelayanan public yang relevan bagi masyarakat dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman dan komitmen serta manfaat dan arti penting tanggung jawab dan kerjasama.
- 2) Bicara dengan ramah (luwes) dan mudah dipahami orang lain.
- 3) Adanya pelayanan administrasi publik yang berorientasi kepada masyarakat yang dilayani, inklusif, accessible dan lain-lain.

1. Tahap-tahap Strategi

Ada beberapa tahapan dalam strategi yaitu :

- 1) Perumusan

- a. Menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan intern maupun ekstern adalah penetapan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategi.⁴²
- b. Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang maksudkan untuk membangun visi dan misinya, merupakan tujuan strategi serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customervalue terbaik.⁴³
- c. Untuk itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan seorang pemimpin, yaitu identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh pemimpin dan tentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- d. Lakukan analisis lingkungan intern dan ekstern untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi.
- e. Tentukan tujuan dan target.
- f. Dalam tahap strategi diatas, seorang pemimpin memulai dengan menentukan visinya ingin menjadi apa dimasa datang dalam lingkungan terpilih dan misi apa yang harus ditunaikan atau dilakukan sekarang untuk mencapai cita-cita tersebut.

2) Pelaksanaan

Setelah tahap perumusan strategi diselesaikan maka berikutnya yang merupakan tahap krusial dalam strategi perusahaan adalah tentang pelaksanaan strategi. Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan

⁴²Bambang Hariadi,*Strategi Manajemen*,(Malang: Bayumedia Publishing,2005),8

⁴³Bambang Hariadi,*Strategi Manajemen*,(Malang: Bayumedia Publishing,2005),9

dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan. Pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan semula. Strategi yang berhasil harus didukung perusahaan yang capable dengan seorang pemimpin yang solid, alokasi sumber daya yang cukup, kebijaksanaan yang tepat, budaya, situasi dan kondisi terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi.⁴⁴

2. Ciri-ciri strategis

Dalam hal ini ada beberapa ciri-ciri strategis yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a. Wawasan waktu, strategi menggambarkan kegiatan dengan cakrawala jangka panjang atau pandangan yang ajauh ke depan, yaitu waktu untuk melaksanakan dan melihat hasilnya.
- b. Dampak, pengaruh strategi akan sangat berarti pada hasil akhirnya.
- c. Pemusatan upaya, dengan memfokuskan pada kegiatan yang terpilih mengharuskan pemusatan pemanfaatan sumber daya yang ada.
- d. Pola keputusan, strategi mensyaratkan sederetan keputusan tertentu perlu diambil sepanjang waktu mengilutisuatu pola yang konsisten.
- e. Peresapan, strategi mencakup kegiatan yang luas mulai alokasi sumber daya sampai kegiatan operasional perusahaan.

3. Tingkat strategi dalam organisasi

⁴⁴Bambang Hariadi,*Strategi Manajemen*,(Malang: Bayumedia Publishing,2005),10

⁴⁵Bambang Hariadi,*Strategi Manajemen*,(Malang: Bayumedia Publishing,2005),10

Strategi seharusnya dapat mendukung pencapaian misi dan tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya mereka harus mengaplikasikannya pada berbagai tingkatan dalam organisasi dan memilih variasi strategi dengan baik. Berikut ini tiga tingkatan strategi yang dapat ditemukan dalam organisasi : strategi korporasi, strategi bisnis dan strategi fungsional.⁴⁶

Ada tiga tingkatan strategis dalam sebuah organisasi yaitu :

1. Strategi Korporasi

Strategi korporasi dirumuskan oleh manajemen puncak untuk mengendalikan kepentingan dan operasi perusahaan yang memiliki lebih dari satu lini usaha. Pertanyaan strategi yang dirumuskan adalah “bisnis apa yang akan kita tekuni ?” dan “bagaimana sumber daya akan dialokasikan diantara jenis-jenis usaha ?”. Tujuan strategi korporasi mengarahkan pengalokasian sumber daya untuk perusahaan secara total. Keputusan strategi berhubungan dengan penggunaan sumber daya untuk melakukan akuisi, pengembangan bisnis baru, kemitraan, operasi global atau pelepasan.

2. Strategi unit bisnis

Strategi unit menyangkut kepentingan dan operasi bisnis unit tertentu. Strategi menjawab pertanyaan seperti “Bagaimana usa ini klan bersaing ?” “Produk apa yang akan ditawarkan?” “Pelanggan mana yang akan dilayani ?”. Secara khusus keputusan strategi unit bisnis meliputi pemilihan bauran produk, fasilitas lokasi atau teknologi baru dan sebagainya. Strategi ini berupaya menentukan pendekatan apa yang sebaiknya diambil unit bisnis itu untuk

⁴⁶ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

pasarnya dan bagaimana sebaiknya bisnis dilakukan dengan sumber daya dan kondisi pasarnya.

3. Strategi tingkat fungsional

Strategi tingkat fungsional mengarahkan kegiatan dalam bidang fungsional (keuangan, pemasaran, penelitian dan pengembangan, SDM, produksi) untuk beroperasi yang mendukung setiap unit bisnis. Strategi menjawab pertanyaan seperti “Bagaimana dapat mengaplikasikan keahlian fungsional untuk mendukung strategi terbaik dari tingkatan unit bisnis?”.⁴⁷

C. Perencanaan Strategis

1. Konsep Perencanaan

Mondy dan Premeaux (1995) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Perencanaan amat penting untuk implementasi strategi dan evaluasi strategi yang berhasil, terutama karena aktivitas pengorganisasian, pemotivasian, penunjukkanstaff, dan pengendalian tergantung pada perencanaan yang baik (Fred R. David, 2004).⁴⁸

Dalam dinamika masyarakat, organisasi beradaptasi kepada tuntutan perubahan melalui perencanaan. Menurut Johnson (1973) bahwa: “*The planning process can be considered as the vehicle for accomplishment of system change*”⁴⁹. Tanpa perencanaan sistem tersebut tak dapat berubah dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan yang berbeda.

⁴⁷ Haris Amirullah dan Budiyo, *Pengantar manajemen*, 2004

⁴⁸ <https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategis-dan-prilaku-manajemen.pdf>

⁴⁹ George A. Steiner, John B. Miner. 1988. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Penerbit Erlangga, Jakarta

Bagi sistem sosial, satu-satunya wahana untuk perubahan inovasi dan kesanggupan menyesuaikan diri ialah pengambilan keputusan manusia dan proses perencanaan. Salah satu fungsi manajemen yang paling utama adalah Perencanaan karena dari fungsi tersebutlah fungsi-fungsi lain disusun. Perencanaan merupakan cetak biru untuk pencapaian tujuan yang memuat pengalokasian sumberdaya yang dibutuhkan, jadwal, tugas-tugas dan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilaksanakan terkait dengan pencapaian tujuan tersebut.

Dapat dikatakan bahwa sebuah rencana merupakan jembatan yang dibangun untuk menghubungkan antara masa kini dengan masa datang yang diinginkan, karena perencanaan adalah mempersiapkan masa depan. Masa depan memang akan datang dengan sendirinya, tapi tanpa perencanaan masa depan tersebut mungkin bukan masa depan yang kita inginkan. Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.

2. Merumuskan tujuan untuk sebuah rencana

Sebelum sebuah rencana kerja dapat disusun, hal yang pertama yang harus dirumuskan adalah sasaran-sasaran apa yang hendak dicapai. Sasaran-sasaran tersebut dapat diambil dari visi dan misi yang dirumuskan oleh organisasi. Melalui misi organisasi kita dapat mengetahui untuk tujuan apa organisasi itu didirikan dan mengapa organisasi itu ada. Misi merupakan dasar bagi tujuan dan

garis besar perencanaan dalam keseluruhan organisasi. Oleh karenanya dalam menyusun sebuah perencanaan yang efektif, seorang manajer harus cerdas memastikan bahwa kebijakan-kebijakan internal, peran-peran organisasi, kinerja, struktur organisasi, produk yang dihasilkan, dan keseluruhan operasional organisasi tetap sejalan dengan misi organisasi. Untuk memastikan apakah sasaran/tujuan-tujuan yang disusun dalam sebuah perencanaan dapat lebih efektif, maka ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang manajer:

- 1) Rumusan tujuan harus jelas dan spesifik dan sebisa mungkin menggunakan kalimat kuantitatif agar mudah mengukurnya.
- 2) Tujuan tersebut harus mencakup hasil sektor-sektor kunci. Karena tujuan atau sasaran tidak mungkin disusun berdasarkan hasil kerja orang-per-orang, maka sasaran tersebut dibuat berdasarkan hasil dari kontribusi persektor/perbagian.
- 3) Tujuan harus mampu memberikan tantangan untuk mencapainya, namun bukan berarti harus sangat sulit untuk dicapai.
- 4) Tujuan harus memiliki tanggal dan waktu yang jelas untuk mencapainya.
- 5) Tujuan mestinya dikaitkan juga dengan penghargaan bagi yang mencapainya.

Stephen Robbins dan Mary Coulter mengemukakan banyak tujuan perencanaan.⁵⁰ Tujuan pertama adalah untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan nonmanajerial. Dengan rencana, karyawan dapat

⁵⁰George A. Steiner, John B. Miner. 1988. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Penerbit Erlangga, Jakarta

mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa rencana, departemen dan individual mungkin akan bekerja sendiri-sendiri secara serampangan, sehingga kerja organisasi kurang efisien.

Tujuan kedua adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya. Tujuan ketiga adalah untuk meminimalisir pemborosan. Dengan kerja yang terarah dan terencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Selain itu, dengan rencana, seorang manajer juga dapat mengidentifikasi dan menghapus hal-hal yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam perusahaan.

Tujuan yang terakhir adalah untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian. Proses pengevaluasian atau evaluating adalah proses membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada. Tanpa adanya rencana, manajer tidak akan dapat menilai kinerja perusahaan. Perencanaan memberikan arah tindakan saat ini yang terfokus pada pencapaian tujuan yang kita impikan di masa yang akan datang. Melalui perencanaan kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan memperkirakan risikonya sambil terus menyesuaikan tindakan/aktifitas dengan tujuan yang hendak kita capai. Karena pentingnya fungsi perencanaan, maka dalam dunia militer dikenal idiom :”Jika kamu gagal merencanakan, maka kamu merencanakan kegagalan”.

Jadi perencanaan strategis adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana suatu organisasi/perusahaan akan diarahkan, dan bagaimana sumberdaya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan.⁵¹ perencanaan strategic (StrategicPlans) juga merupakan suatu proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut.

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa rencana strategis adalah pernyataan rencana spesifik mengenai bagaimana untuk mencapai ke arah masa depan yang akan diambil oleh entitas. Sedangkan perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program jangka panjang selama beberapa tahun ke depan.⁵² Hasil dari proses perencanaan strategi berupa dokumen yang dinamakan strategicplan yang berisi informasi tentang program-program beberapa tahun yang akan datang.

Manajer memerlukan jenis perencanaan khusus yang disebut perencanaan strategis. Perencanaan strategis ini akan digunakan untuk menentukan misi utama organisasi dan membagi-bagi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Ada 3 (tiga) alasan yang menunjukkan pentingnya Perencanaan Strategis yaitu:⁵³

⁵¹Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya pirusa, 1982

⁵²Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya pirusa, 1982

⁵³Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya pirusa, 1982

- 1) Perencanaan strategik memberikan kerangka dasar dalam mana semua bentuk-bentuk perencanaan lainnya yang harus di ambil.
- 2) Pemahaman terhadap perencanaan strategik akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.
- 3) Pemahaman terhadap perencanaan strategic akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.

Dengan adanya perencanaan strategis ini maka konsepsi perusahaan menjadi jelas sehingga akan memudahkan dalam memformulasikan sasaran serta rencana-rencana lain dan dapat mengarahkan sumber-sumber organisasi secara efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan strategi dapat menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan, hal ini disebabkan karena:⁵⁴

- 1) Perencanaan strategi merupakan tipe perencanaan yang terpenting.
- 2) Melakukan perencanaan strategi berarti menetapkan misi organisasi secara jelas.
- 3) Perencanaan strategi memungkinkan manajer mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya perubahan pada lingkungan organisasinya.

Perencanaan strategis tidak mengenal standar baku, dan prosesnya mempunyai variasi yang tidak terbatas. Tiap penerapan perlu merancang variasinya sendiri sesuai kebutuhan, situasi dan kondisi setempat. Meskipun demikian, secara umum proses perencanaan strategis memuat unsur-unsur:

⁵⁴Drucker Peter, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Jaya pirusa, 1982

- 1) perumusan visi dan misi.
- 2) pengkajian lingkungan eksternal.
- 3) pengkajian lingkungan internal.
- 4) perumusan isu-isu strategis.
- 5) penyusunan strategi pengembangan (yang dapat ditambah dengan tujuan dan sasaran).

Proses perencanaan strategis tidak bersifat sekuensial penuh, tapi dapat dimulaidari salah satu dari langkah ke (1), (2), atau (3). Ketiga langkah tersebut saling mengisi. Setelah ketiga langkah pertama ini selesai, barulah dilakukan langkah ke (4), yang disusul dengan langkah ke (5). Setelah rencana strategis (renstra) selesai disusun, maka diimplementasikan dengan terlebih dahulu menyusun rencana-rencana kerja (aksi/tindakan). Proses perencanaan strategis atau manajemen strategis merupakan proses pengarahan usaha perencanaan strategis dan menjamin strategi tersebut dilaksanakan dengan baik sehingga menjamin kesuksesan organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi formulasi dan implementasi strategi sebagai berikut :⁵⁵

- 1) Formulasi Misi dan Tujuan

Pertanyaan mendasar dalam formulasi misi dan tujuan adalah “Apa usaha kita?” dan “Apa usaha kita yang seharusnya?”.

- 2) Analisis Tujuan dan Strategi Saat ini

⁵⁵Stephen Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid*, Jakarta : Erlangga, 2010

Dalam perjalanan waktu, manajer suatu organisasi barangkali akan kehilangan “minat” terhadap misi yang pertama kali mereka perjuangkan. Manajer harus diingatkan kembali pada misi awalnya.

3) Analisis Lingkungan

Bertujuan melihat perubahan-perubahan dalam lingkungan, demografis, politik, sosial, ekonomi, yang akan mempengaruhi organisasi. Perubahan dalam lingkungan eksternal organisasi dapat menghasilkan kesempatan maupun ancaman, tergantung bagaimana reaksi organisasi. Untuk memperoleh informasi perubahan lingkungan, perlu dikembangkan system informasi strategis, pengembangan bisnis data, keluhan atau komentar dari pihak luar (pelanggan dan supplier).

4) Analisis Sumberdaya

Dilakukan bersamaan dengan analisis lingkungan, melalui analisis kekuatan dan kelemahan organisasi.

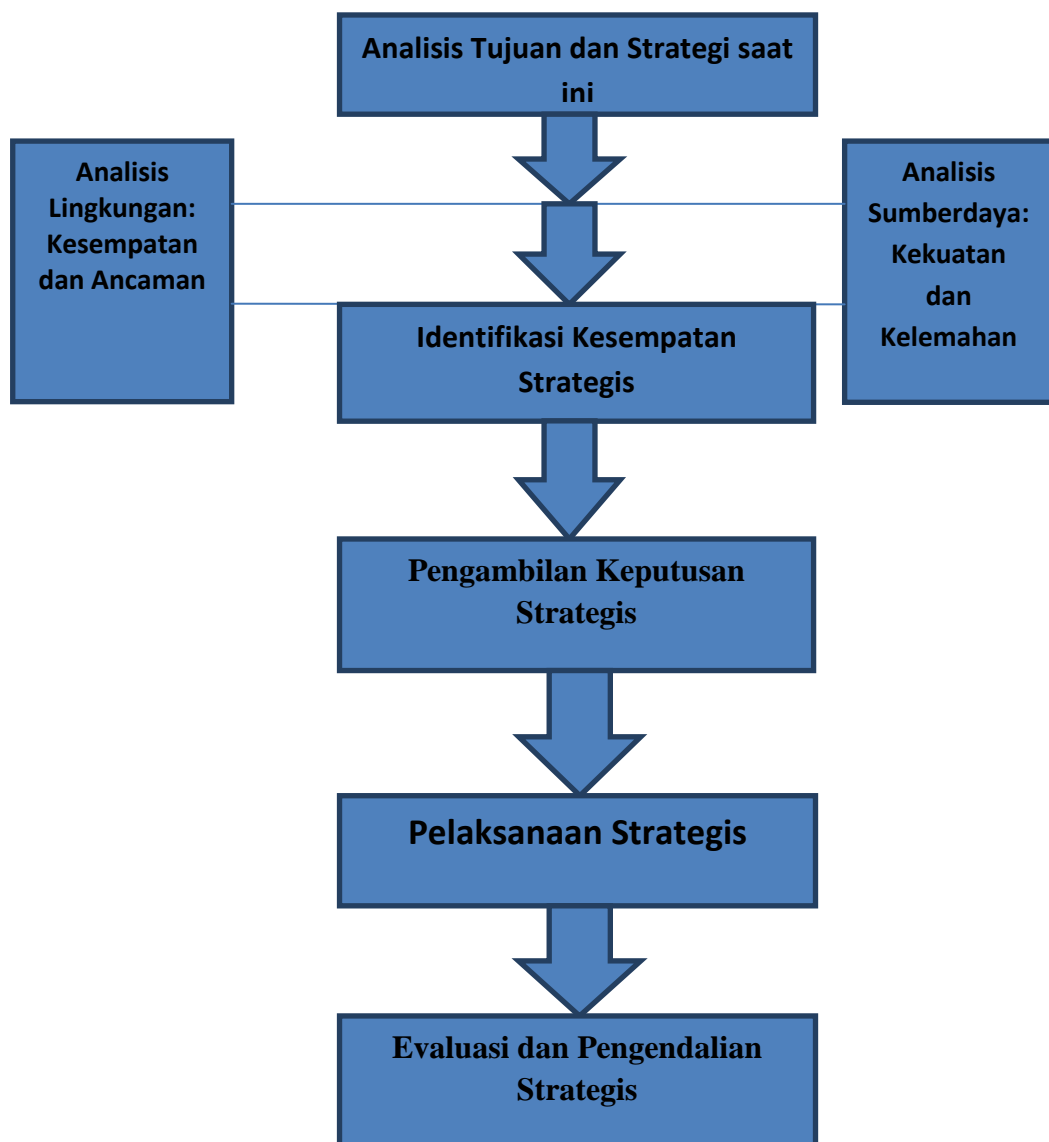
5) Identifikasi Kesempatan Strategis

Kesempatan strategis merupakan gap antara situasi apabila organisasi menggunakan tujuan dan strategi yang dirumuskan dalam proses penentuan tujuan dengan situasi apabila organisasi menggunakan strategi sekarang ini (tanpa perubahan). Kesempatan strategis muncul apabila organisasi menetapkan tujuan baru yang lebih sulit, atau apabila ada persaingan yang ketat dan mengakibatkan organisasi tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

6) Pengambilan Keputusan Strategis

Organisasi dapat mengembangkan sejumlah alternatif strategis untuk memanfaatkan kesempatan strategis. Pengambilan keputusan yang tepat dan akurat dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang datang karena tanpa adanya pengambilan keputusan yang strategis dan cepat akan berakibat terhadap suksesnya sebuah visi dan misi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hal itu dapat dijelaskan dalam bentuk formulasi dan implementasi rencana strategis berbentuk bagan.



D. Pelatihan Pra-nikah

1. Nikah Dalam perspektif Islam

Islam adalah agama yang memberikan tuntutan secara universal mengenai kehidupan manusia dan seluk-beluknya. Salah satu segi kehidupan manusia adalah pernikahan. Karenanya pedoman yang berkenaan dengan perkawinan ditemukan dalam islam. Rasulullah Saw sebagai teladan pasti memberikan tuntutan, motivasi, janji dan peringatan perihal kehidupan berumah tangga. Dalam Al-Quran dinyatakan bahwa hidup berpasang-pasangan, hidup berjodoh-berjodohan adalah naluri segala segala makhluk Allah, termasuk manusia.

Sebagaimana firman-Nya

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ
اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٦﴾

Artinya : “ Maha suci Allah yang maha mnciptakan pasang-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan diri mereka maupun dari apa yang idak mereka ketahui. “ (Q.S. Yasin : 36).⁵⁶

2. Nikah Menurut Bahasa

An-nikahu menurut bahasa berarti ad-dammum (menghipum). Kata ini dimutlakkan untuk akad atau persetubuhan. Al-imam Abul hasan An-naisaburi berkata “ menurut Al-Azhari, an-nikah dalam bahasa arab pada asalnya bermakna al-wath-u (persetubuhan). Perkawinan disebut nikah karena menjadi sebab

⁵⁶Departemen Agama RI, Syamil *Qur'an Terjemahan Perkata type Hijaz*, Bandung, tahun 2009, hal.442

prsetubuhan. Abu ‘Ali al-farisi berkata : bangsa arab membedakan keduanya dengan perbedaan yang sangat tipis. Jika mereka mengatakan nakaha falanah (menikah fulanah) atau binta fulanu (putri si fulanah) atau ukhtahu (saudarinya), maka yang mereka maksud ialah melakukan akad terhadapnya .⁵⁷

3. Nikah Menurut Syari’at

Ibnu Qudamah berkata : nikah menurut sayri’at adalah akad perkawinan. Ketika kata nikah diucapkan secara mutlak, maka kata itu bermakna demikian, selagi tidak satu dalilpun yang memalingkan darinya. Al-Qadhi berkata : ” yang paling mirip dengan prinsip kami bahwa pernikahan pada hakikatnya berkenaan dengan akad dan persetubuhan sekaligus.⁵⁸ Berdasarkan firman Allah Ta’ala :

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ
سَلَفَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٢٢﴾

Artinya : “dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu.....” (QS. An-nisa’ : 22).

4. Tujuan PelatihanPra-nikah

Melihat realita dalam keidupan masyarakat selama ini, telah banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada tatanan sosial. Hal tersebut bermula dari peranan orang tua dalam membina keluarganya dalam menuju kehidupan bermasyarakat. Keluarga sakinah adalah idaman setiap manusia. Tapi tidak jarang dari mereka menemukan jalan buntu, baik yang berkecukupan secara materi

⁵⁷Mustafa Al-kind dkk, Al-Figh Al-Manhajji, IV. Hal.11

⁵⁸Mustafa Al-kind dkk, Al-Figh Al-Manhajji, IV. Hal.11

maupun yang berkekurangan. Apa sebenarnya rahasianya. Mengapa sering terjadi percekocokan dan pertengkaran di dalam rumah tangga, yang kadang-kadang akibatnya meruntuhkan keutuhan rumah tangga. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama dalam rangka menamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.⁵⁹ (Abd. Rahman Ghazaly). Dalam buku *The National Studi Of Strength*, Nick de Frain mengemukakan beberapa hal tentang pegangan menuju hubungan keluarga yang sehat dan bahagia, yaitu :

- a. Terciptanya kehidupan beragama dalam keluarga.
- b. Tersedianya waktu untuk bersama keluarga.
- c. Interaksi segitiga antara ayah, ibu dan anak.
- d. Saling menghargai dalam interaksi ayah, ibu dan anak.
- e. Keluarga menjadi prioritas utama dalam setiap situasi dan kondisi.⁶⁰

Seiring kriteria keluarga yang diungkapkan diatas, Sujana memberikan beberapa fungsi pada pendidikan keluarga yang terdiri dari fungsi biologis, edukatif, relegius, sosialisai dan ekonomis. Dari beberapa fungsi tersebut, fungsi relegius dianggap fungsi paling karena sangat erat kaitannya dengan edukatif, sosialisasi dan protektif. Jika fungsi keagamaan dapat dijalankan, maka keluarga tersebut memiliki kedewasaan dengan pengakuan pada suatu system dan ketentuan norma beragama yang direalisasikan di lingkungan dalam kehidupan

⁵⁹ Abd. Rahman Gazaly, *Figh Munakahat*, (Bogor: Kencana, 2003), Hal.76

⁶⁰ Abd. Rahman Gazaly, *Figh Munakahat*, (Bogor: Kencana, 2003), Hal.32

sehari-hari.⁶¹ Penanaman akidah sejak dini telah dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-baqarah ayat 132 yang berbunyi:

وَوَصَّي بِهَا إِبْرَاهِيمَ بَنِيهِ وَيَعْقُوبَ يَبْنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى لَكُمْ الدِّينَ
فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya : Dan ibrahim telah mewasiatkan ucapan kepada anak-anaknya, demikian juga ya'kub. Ibraim berkata : hai anak-anakku, sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan islam. (QS. Al-baqarah 132).⁶²

⁶¹ Abd. Rahman Gazaly, *Fiqh Munakahat*, (Bogor: Kencana, 2003), Hal.32

⁶² Departemen Agama RI, *Syammil....*hal.11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif, yaitu metode yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang masih sedikit orang yang mengetahui juga dapat digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Disamping itu, metode kualitatif dapat memberi uraian yang kompleks tentang fenomena yang terjadi. Khususnya Peran Kantor Urusan Agama (KUA) terhadap rencana strategis kantor urusan agama dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan di kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan.⁶³

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Deskriptif yaitu suatu penelitian yang mempelajari tentang masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan

⁶³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4-5

permasalahan dalam penelitian. Kantor Urusan Agama (KUA) di Jl. Kedai Runding-Paya dapur, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi** adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan sesuatu berdasarkan pengamatan langsung melalui panca indera.⁶⁴ Adapun yang diobservasi oleh penulis adalah sejauh mana rencana strategis yang disusun oleh KUA melalui program-program baik program jangka panjang maupun dan pendek.
2. **Wawancara** adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶⁵ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu objek kajian penelitian. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan mengkonstruksi sesuatu objek atau pandangan mengenai orang, peristiwa, kegiatan, pengalaman, motifasi dan sebagainya. Adapun informan yang di pilih oleh penulis adalah Fadhli, S.Ag selaku Kepala KUA, Drs. Sukiman, Amiruddin, Irjan, dan Yasminah.
3. **Dokumentasi** adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian yang bersumber dari tulisan, dokumen, dan tabel.⁶⁶

⁶⁴Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch* (Yokyakarta: UGM,1997), hal. 56

⁶⁵S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.113.

⁶⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 47

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah segala data-data dan informasi yang didapat oleh penulis dengan informan-informan.

E. Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian kemudian dianalisa secara Deskriptif Analisis (penjelasan dan ulasan) sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang masalah dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur

Kantor Urusan Agama disingkat dengan KUA merupakan unit terkecil sekaligus ujung tombak Kementerian Agama, KUA mengemban tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagai Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Bidang Pelatihan Terhadap Kelangsungan Perkawinan Masyarakat Islam dan membantu pemerintah umum di bidang keagamaan pada tingkat Kecamatan. fungsi yang dijalankan KUA meliputi fungsi administratif, fungsi pelayanan, fungsi pembinaan dan fungsi penerangan serta penyuluhan.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kluet Selatan yang terletak di Desa Paya Dapur. KUA Kluet Timur Mulai dibentuk pada tahun 2004 tepatnya pada akhir bulan November. Dalam perjalanan KUA Kluet timur hingga sampai saat ini sudah empat kali melakukan pergantian Kantor.

Adapun status Kantor tersebut merupakan pinjaman. Barulah pada tahun 2013 KUA Kluet Timur menempati bangunan sendiri yang diresmikan pada tahun yang sama hingga sampai saat ini. Dalam perjalanannya KUA Kluet Timur sudah melakukan tiga kali pergantian Kepala KUA. Adapun nama-nama pegawai yang pernah menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Kluet Timur dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:⁶⁷

⁶⁷ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

NO	NAMA KEPALA KUA	TAHUN MENJABAT
1	Dahri Dareh. S.Ag	Tahun 2004 s.d 2009
2	H. Harnides. S.Ag. SH	Tahun 2009 s.d 2014
3	Fadhli. S.Ag	Tahun 2014 s.d saat ini

Tabel 1

Sumber: Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Kluet Timur.

1. Visi dan Misi KUA Kecamatan Kluet Timur

Visi KUA Kecamatan Kluet Timur adalah Unggul dalam pelayanan, Aspiratif dalam pembangunan keagamaan dalam rangka mendukung pelaksanaan syariat islam di kecamatan Kluet Timur.

Misi KUA Kecamatan Kluet Timur adalah (a) Berkualitas dalam pelayanan cepat, tepat mudah dan ramah, (b) Bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pegawai Kantor KUA

Pegawai KUA Kecamatan Kluet Timur adalah Pegawai Negeri Sipil yang ditugaskan di lingkungan Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Aceh Selatan untuk membantu sebagian tugas pokok dan fungsi Kepala KUA Kecamatan Kluet Timur. Untuk menciptakan kinerja yang terarah, kepada pegawai KUA Kecamatan Kluet Timur diberikan uraian tugas sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan

sehari-hari semasa dinas di dalamnya. Hal ini diharapkan dapat memberi daya dukung terhadap potensi SDM yang bertugas di KUA Kecamatan Kluet Timur.

Tabel II

Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur

Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	Pegawai
• Sarjana	8
• SLTA	4
Jumlah	12

Selain staf yang berstatus PNS, ada juga staf yang berstatus pegawai kontrak dan pegawai bakti yang berjumlah 3 orang dengan latar belakang pendidikan Sarjana S1.

a. Penghulu

Dalam pelayanan nikah dan rujuk, Kepala KUA Kecamatan Kluet Timur juga berperan sebagai kepenghulu, yaitu Fadhli. S.Ag.⁶⁸

b. Pengawas Madrasah dan Pendidika Agama Islam

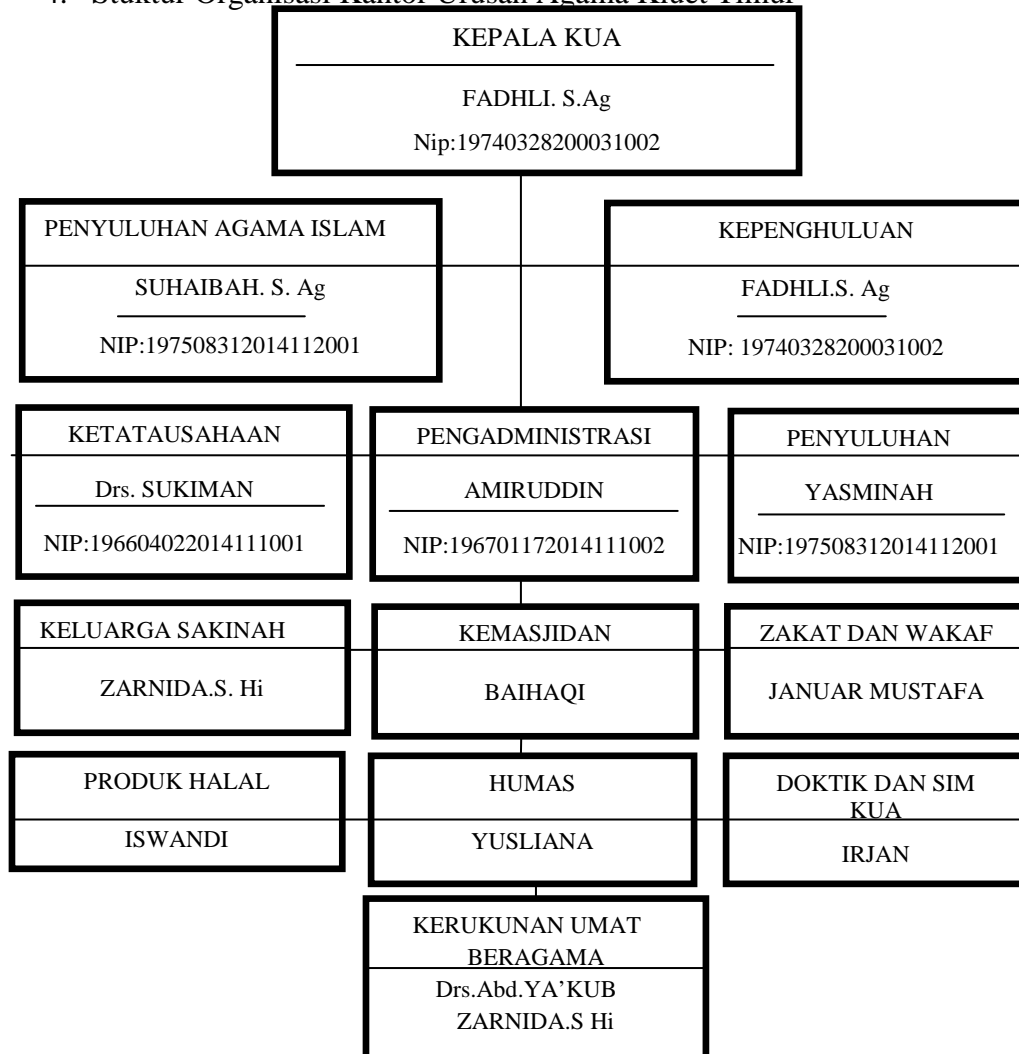
Pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kluet Timur bekerja dan melaksanakan tugasnya dalam koordinasi Kepala KUA Kecamatan Kluet Timur yang secara teknis memiliki kewajiban untuk membina dan mengawasi jalanya proses pendidikan dan kegiatan belajar mengajar pada Taman Kanak-kanak Islam (Raudhatul Ahtfal), Madrasah Ibtidaiyah, dan Guru-guru agama pada sejkolah dasar baik negeri maupun swasta.

⁶⁸ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

c. Penyuluhan Agama Islam

Penyuluhan Agama Islam sesuai dengan tugas dan fungsinya yang ditunjuk berdasarkan surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan adalah memberikan penerangan dan penyuluhan tentang pengamalan ajaran Agama Islam bagi pemeluknya agar terwujud pribadi-pribadi muslim kaffah yang berlandaskan pada terwujudnya masyarakat madani. Adapun penyuluh yang bekerja di Kantor Urusan Agama Kluet Timur adalah Suhaibah. S.Ag.⁶⁹

4. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kluet Timur



⁶⁹ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

4. Uraian Tugas KUA Kecamatan Kluet Timur

a. Tugas Kepala KUA

- 1) Merumuskan dan menetapkan visi, misi, kebijakan, sasaran, program dan rencana kerja KUA Kecamatan Kluet Timur.
- 2) Memimpin dan menjadi penanggungjawab umum seluruh pelaksana tugas lingkungan KUA Kecamatan Kluet Timur.
- 3) Membagi tugas, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinir pelaksana tugas Pegawai KUA Kecamatan Kluet Timur.
- 4) Mengelola dan Memantau serta Evaluasi pengelolaan urusan rumah tangga KUA dan pelaksana tugas-tugas bawahan.
- 5) Melaksanakan tugas sebagai Pelayanan Pelaksanaan (PPN), Badan Pelayanan Pembinaan dan Pelestarian (BP4), Pembinaan Pengamalan Agama (P2A), pembina Amil Zakat, yaitu : melaksanakan bimbingan/pelayanan teknis di bidang (a) Kepenghuluan dan Pencatatan Nikah, (b) Keluarga Sakinah, (c) Produk Halal, (d) HUMAS, (e) DOKTIK Pengelolaan SIM KUA, (f) Kerukunan Masyarakat, (g) ZAWA(Zakat dan Wakaf).⁷⁰

b. Tugas Bidang Kepenghuluan

- 1) Pernikahan
Menerima kehendak/pencatatan nikah dalam 1 tahun 100 berkas.
- 2) Memeriksa Berkas.
- 3) Mengadakan Bimbingan dan Pelatihan Catin terhadap 100 Catin.

⁷⁰ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

4) Melakukan pengumuman kehendak nikah yang diumumkan di KUA dan tempat umum.⁷¹

- 1) Memimpin jalanya acara pernikahan.
- 2) Mencatat peristiwa nikah pada dalam satu tahun penuh.
- 3) Menuliskan dan memberikan Akta nikah setiap pasang pengantin.
- 4) Menerima dan mendaftarkan pernikahan berdasarkan putusan Isbad Mahkamah Syariah.
- 5) Menerima pengaduan permasalahan dalam rumah tangga.
- 6) Melakukan upaya penyelesaian permasalahan dalam rumah tangga.

c. Tugas Bidang Petugas Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan KUA

- 1) Mengadministrasikan pendaftaran nikah/mencatat Buku pendaftaran.
- 2) Mengadministrasikan/mencatat biaya pencatatan PNBPNR
- 3) Mengadministrasikan/mencatat Buku Stok (BS-1).
- 4) Mengadministrasikan/mencatat Buku Kas Umum (BKU) Operasional KUA (Dipa Kemenag).
- 5) Mengadministrasikan/mencatat Permintaan dan Pengeluaran Barang/Berkas
- 6) Mengadministrasikan/mencatat Permintaan Barang Buku Stok (BS2).
- 7) Menyusun Rencana Tugas Penghulu/pelayanan Akad Nikah di luar Kantor KUA.
- 8) Memelihara Inventarisai Barang Milik Negara (BMN).

⁷¹ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

9) Menyusun dan Membuat Laporan Bulanan N/R.

10) Menyusun dan Membuat Laporan Tahunan Kegiatan Operasional/keuangan KUA.⁷²

d. Tugas Bidang Pengadministrasi

- 1) Mengetik dan Mencatat daftar pemeriksaan nikah (Model NB).
- 2) Mengetik Menginput dan Mencetak data register Akta Nikah (Model N).
- 3) Mencetak kutipan akta nikah.
- 4) Mencetak laporan NR bulanan (Model f1, f2, BP4).
- 5) Mencetak laporan Pencatatan Peristiwa NR untuk Kementerian Agama, Dispenduk, Kecamatan, KB.
- 6) Mencetak Daftar Hadir Karyawan Print Pinger.
- 7) Menyusun dan Membuat Laporan Tahunan Kegiatan Operasional KUA.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pemimpin.⁷³

e. Tugas Bidang Keluarga Sakinah

- 1) Melakukan pendataan keluarga sakinah dan keluarga pra-sakinah di Kecamatan Kluet Timur.
- 2) Melakukan pendataan pada kemasjida, mushalla dan lain-lain.

⁷² Hasil wawancara penulis dengan Bapak Dr. Sukiman, sebagai Ketatausahaan KUA, pada tanggal 12 juli 2018.

⁷³ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Amiruddin, sebagai Pengadministrasi KUA, pada tanggal 12 juli 2018.

- 3) Melakukan pembinaan terhadap Badan Kemakmuran Masjid dan Remaja Masjid (BKM).⁷⁴

f. Tugas Bidang ZAWA (Zakat dan Wakaf)

- 1) Melakukan pendataan tanah Wakaf baik yang sudah terdaftar maupun yang belum terdaftar.
- 2) Mengkalarifikasi jumlah tanah Wakaf yang sudah Bersertifikat dan yang belum.
- 3) Melakukan pembinaan kepada Nazir Wakaf dalam pemafaatan benda Wakaf yang produkif.
- 4) Melakukan pendataan terhadap Zakat Fitrah dan Zakat Mal di Kecamatan Kluet Timur.
- 5) Melakukan pengolahan terhadap pemberdayaan Badan Amil Zakat (BAZ) di Kecamatan Kluet Timur.⁷⁵

g. Tugas Bidang Produk Halal

- 1) Melakukan pendataan terhadap makanan ringan yangdi produksi oleh ibu rumah tangga (IRT) di wilayah Kecamtan Kluet Timur.
- 2) Melakukan penyuluhan tentang sebarapa pentingnya makanan halal dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Mengadaka pendataan terhadap Rumah Potong
- 4) Melakukan penyuluhan terhadap pelaku pemotongan hewan di Rumah Potong tentang bagaimana hewan potong menjadi halal menurut syar'i

⁷⁴ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

⁷⁵ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

h. Tugas Bidang HUMAS (Hubungan Masyarakat)

- 1) Melakukan sosialisai kepada masyarakat-masyarakat, regulasi atau dasar hukum dan pandangan-pandangan yang meliputi bidang-bidang yang ada pada KUA Kecamatan Kluet Timur.

i. Tugas Bidang DOKTIK dan Pengelolaan SIM KUA

- 1). Bahwa setiap pernikahan Kantor Urusan Agama Kluet Timur dipastikan di catat dengan Sistim Manajemen dan Informasi Nikah (SIM KUA).
- 2). Setiap tanah Wakaf yang tercatat di KUA Kecamatan Kluet Timur dipastikan tercatat secara online pada data Sistim Informasi dan Manajemen Wakaf (SIWAK).⁷⁶

j. Tugas Bidang Kerukunan Masyarakat

- 1). Melakukan Pendataan dan pemantauan terhadap aliran-aliran yang berkembang dalam masyarakat.
- 2). Melaksanakan sosialisasi dan pengembangan kerukunan umat beragama.

i. Tugas Bidang Kemitraan Umat

- 1). Menghimpun data penduduk menurut agama, rumah ibadah, dan lembaga agama lain.
- 2). Melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi/lembaga lintas sektoral.

⁷⁶ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Irjan, sebagai Doktik dan SIM KUA, pada tanggal 13 juli 2018.

3). Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas.

4). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan/pemimpin.

j. Tenaga Bakti

1). Membantu pelaksanaan tugas administrasi, persuratan, dan pengarsipan.

2). Membantu proses penulisan NB Catin, buku akta, dan data-data lain.

3). Membantu penerimaan tamu dan pelayanan lainnya.

4). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala KUA.

k. Tugas Penyuluh Fungsional

1). Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam.

2). Mendata Majelis Taklim, TPA/TPQ, Masjid, meunasah, Mushalla, Penyuluh Agama Desa/gampong, Imam/tengku gampong, dan lain-lain.

3). Membantu pelayanan di bidang penyuluhan keluarga sakinah.

4). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.⁷⁷

B. Hasil Penelitian

1. Rencana Strategis Kantor Urusan Agama dalam Pelatihan Pra-Nikah

Rencana Strategis sangat penting dalam setiap menentukan tindakan yang akan dilakukan demi tercapainya suatu keberhasilan. Rencana Strategis itu sendiri

⁷⁷ Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Yasminah, sebagai Penyuluh KUA, pada tanggal 10 juli 2018

merupakan alat untuk mencapai tujuan yang digunakan oleh semua elemen termasuk KUA Kecamatan Kluet Timur sendiri. Rencana Strategis sendiri diposisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan sehingga misi dari sebuah rencana dapat tercapai. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah agar materi pelatihan pra-nikah yang sudah diberikan kepada calon pengantin dapat menjadi bekal dalam mengarungi bahtera kehidupan rumah tangga. Untuk tercapai tujuan tersebut pihak KUA menggunakan metode penyuluhan sebagai cara untuk mensosialisasikan materi pelatihan pr-nikah.

Berdasarkan buku boku dokumentasi dari tempat penelitian, rencana strategis Kantor Urusan Agama dalam pelatihan pra-nikah, dalam rangka rangka mensosialisasikan modul/materi kursus calon pengantin kepada masyarakat yang dilakukan oleh pihak KUA Kecamatan Kluet Timur adalah merujuk kepada Subcatin tingkat Kabupaten dengan metode ceramah, tanya jawab serta dilaksanakan dalam bentuk seminar.⁷⁸

Metode ceramah dilakukan pada seminar Kursus Calon Pengantin yaitu seminar yang diikuti oleh calon pengantin dengan pemateri para ahli di bidang materi pra-nikah. Isi seminar tersebut memberikan penjelasan tentang materi-materi Kursus calon pengantin. Diantaranya menjelaskan tentang figih munakahat, kewajiban suami dan istri, psikologi keluarga, pembinaan kesehatan dalam keluarga, dan prosedur serta UU pernikahan.⁷⁹

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Depag, 2006), Hal. 80

⁷⁹ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli 2018

Dalam kursus calon pengantin tersebut, bukan hanya menggunakan metode ceramah tetapi, menggunakan metode tanya jawab. sebagaimana dalam metode ceramah memberikan penjelasan kepada pendengar, sehingga akan terbetuk sistim tanya jawab tentang materi yang dijelaskan. Hasilnya metode tanya jawab akan berjalan dengan lancar.⁸⁰

Hasil wawancara penulis dengan kepala KUA Kecamatan Kluet Timur bahwa dalam prakteknya mereka mengupayakan yang terbaik dalam pelatihan pra-nikah sehingga menfokuskan dalam bentuk pelayanan kepada calon pengantin. Misalnya memberikan materi-materi dalam bentuk bacaan tentang perkawinan dan keluarga, hukum-hukum perkawinan, kesehatan reproduksi dan materi-materi yang di anggap penting sebelum Catin mengarungi bahtera rumah tangga.⁸¹

Dalam buku kumpulan materi kursus calon pengantin selama ini hanya dibagikan kepada calon pengantin tidak ada di barengi dengan pelatihan-pelatihan dan bimbingan pra-nikah sehingga makna yang dapat diambil dari materi-materi yang di berikan kepada calon pengantin tidak dapat di aplikasikan ke dalam kehidupan rumah tangganya. Oleh karena itu, perlu adanya wacana supaya materi-materi yang di bagikan kepada calon pengantin dapat di pahami serta di aplikasikan kedalam kehidupan rumah tangganya.

Upaya-upaya rencana strategis Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur dalam memberi pelatihan pra-nikah, mereka bekerja sama dengan Imam

⁸⁰ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli 2018

⁸¹ Hasil observasi penulis pada pelatihan pra-nikah calon pengantin

masjid di setiap desa, BKKBN/LP2K Kecamatan, Kantor Kementrian Agama Kabupaten, serta instansi-instansi terkait. Rencana srategis tersebut dilaksanakan melalui beberapa cara diantaranya:⁸²

a. Khutbah Jum'at

Khutbah Jum'at ini dilaksanakan ketika ada jadwal khatib pada masjid-masjid yang ada di Kecamatan Kluet Timur yang pematernya adalah Kepala KUA maupun penghulu-penghulu yang bertugas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur. Khutbah Jum'at ini dilakukan satu kali untuk setiap desa di Kecamatan Kluet Timur ssetiap tahunnya.

b. Ceramah di bulan ramadhan

Pada bulan ramadhan, merupakan momen penting untuk dalam mencapai visi dan misi KUA salah satunya mengisi ceramah ramadhan di beberapa tempat ibadah yang dilakukan oleh Kepala KUA dan penghulu-penghulu yang bertugas di KUA Kecamatan Kluet Timur. Ceramah ini dilakukan pada setiap tahun pada bulan ramadhan.

c. Membuat dan mengikuti pengajian bulanan bersama para Imam gampoeng se-kecamatan Kluet Timur.

Dalam hal ini KUA Kecamatan Kluet Timur tidak hanya memberikan pelatihan kepada calon pengantin saja, tetapi Imam-imam masjid se-kecamatan Kluet Timur juga diberikan pengajian bersama sebagai sambung tugas dari Kepala KUA sendiri. Sehingga dalam perakteknya imam-imam masjid dapat memberikan

⁸² Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli 2018

pelatihan dan arahan kepada calon pengantin sebelum mereka di serahkan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan. Pengajian ini di lakukan setiap bulan satu kali yang dilaksanakan di Masjid Gampong Paya Dapur.

- e. Kerjasama dengan BKKBN dan LP2K dalam pelatihan kursus calon pengantin.

Demi terlaksananya penyuluhan materi pra-nikah kepada masyarakat, KUA bekerjasama dengan BKKBN dan LP2K dalam membentuk sebuah pelatihan kursus calon pengantin dengan materi-materi bimbingan-bimbingan pra-nikah yang telah di kumpulkan oleh pihak KUA.

2. Rencana strategis terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur.

Dalam ajaran Islam, Keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting. Digambarkan oleh para cendikiawan Muslim bahwa keluarga adalah sumber inspirasi dan pondasi peradaban. Menyadari kedudukan penting tersebut, maka diperlukan rencana strategis yang dapat mengantarkan keluarga pada tujuan yang mulia. Oleh karena itu pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur telah berupaya untuk membekali para calon pengantin dengan ilmu yang cukup, harapan supaya dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan tentram dalam masyarakat. Oleh karena itu rencana strategis Kantor Urusan Agama dalam

pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan terdapat beberapa langkah yang telah ada, yaitu:⁸³

a. Anggota masyarakat yang akan menikah wajib mendaftar ke KUA

Setiap orang yang akan memasuki pintu gerbang kehidupan berkeluarga harus melalui pintu perkawinan yaitu dengan cara pernikahan. Dalam hal ini semua masyarakat yang akan melangsungkan pernikahan untuk membentuk sebuah keluarga yang harus mengikuti aturan yang berlaku. Salah satunya mengikuti aturan pemerintah yang mengharuskan bagi setiap masyarakat yang akan menikah wajib mendaftarkan diri dan pasangannya ke Kantor Urusan Agama. dengan melengkapi surat-surat yang diperlukan yaitu.⁸⁴

- 1). N1 S/D NS + N6 bagi janda/duda cerai mati dan akta cerai bagi yang cerai hidup.
- 2). Setiap Catin wajib melampirkan:
 - a. KTP Catin yang masih berlaku
 - b. KTP orang tua Catin.
 - c. KK nasional
 - d. Ijazah/akte kelahiran Catin
 - e. Melampirkan pas foto ukuran 4x6, 3x4 sebanyak 1 lembar dan pas foto ukuran 2x3 sebanyak 3 lembar.
- 3). Daftar nilailulus dari BP4 Desa/gampoeng

2018 ⁸³ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli

⁸⁴ Sumber: Pelaksanaan Dokumen dan Statistik KUA Kecamatan Kluet Timur

4). Melampirkan kartu Imunisasi suntikan TT Puskesmas bagi Catin perempuan.

b. KUA memberikan undangan kepada calon pengantin untuk mengikuti kursus pra-nikah di Kantor Kementrian Agama Kabupaten.

Pasangan calon pengantin yang sudah di daftarkan di KUA setempat selanjutnya akan mengikuti kursus pra-nikah sebagai bekal membina keluarga. Pihak KUA akan memberikan surat pengantar dan undangan subcatin kepada pihak pasangan calon pengantin tersebut agar diisi dan kemudian di undang untuk mengikuti seminar kursus calon pengantin di Aula Kantor Kementrian Agama Kabupaten Aceh Selatan.

c. Pasangan calon pengantin mengikuti pembinaan kerumahtanggaan materi pra-nikah.

Pada langkah ini pasangan calon pengantin akan mengikuti pembinaan kerumahtanggaan yang di ikuti oleh setiap pasangan calon pengantin. pembinaan ini mencakup tentang persiapan calon pengantin sebelum menikah dan pembinaan keluarga sesudah menikah yang di jelaskan oleh pemateri sesuai dengan bidangnya.

d. Pendalaman materi pra-nikah dari KUA

Langkah selanjutnya, setelah calon pengantin mengikuti beberapa pelatihan pra-nikah. Barulah kemudian pihak KUA memberikan bimbingan perindividu, bimbingan ini bermaksud sebagai pendalaman mengenai materi pra-nikah yang sudah di bahas dalam kursus calon pengantin.

e. Pelaksanaan Nikah

Setelah semua langkah strategis diatas terlaksana, langkah selanjutnya adalah proses akad nikah dilaksanakan di tempat sesuai dengan permintaan calon pengantin sekaligus menyerahkan buku nikah oleh pihak KUA.

3. Peluang dan Ancaman

Dalam menyusun strategi digunakan metoda Analisa SWOT, merupakan suatu metoda penyusunan strategi organisasi. SWOT itu sendiri merupakan singkatan dari Strength (S), Weakness (W), Opportunities (O), dan Threats (T) yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau kendala, dimana yang secara sistematis dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor luar (O dan T) dan faktor didalam perusahaan (S dan W).⁸⁵

a) Kekuatan

- 1) Jumlah penduduk diwilayah Kecamatan Kluet Timur yang mayoritas beragama Islam merupakan modal dasar dalam merealisasikan program-program kerja KUA Kecamatan Kluet Timur utamanya dalam mewujudkan kehidupan yang agamis;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal banyak terdapat di Kecamatan Kluet Timur, baik yang terdiri atas kalangan agama (kiai dan ustadz), akademi (dosen dan guru), pejabat pemerintah, dan tokoh masyarakat. Mereka semua merupakan aset yang sagat berharga jika semuanya dapat melakukan sinergi dan kerja sama;

⁸⁵M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006.

- 3) Terjalannya hubungan harmonis yang terbangun selama ini antara KUA Kecamatan Kluet Timur dengan dinas/instansi, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, terutama dengan lembaga pendidikan.
 - 4) Image positif masyarakat yang terbangun selama ini dan menganggap bahwa KUA Kecamatan Kluet Timur sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, prima, profesional, dan transparan dalam pelayanan sehingga sudah dirasakan hasilnya oleh masyarakat.⁸⁶
- b) Kelemahan
- 1) Keterbatasan dana dalam melaksanakan kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat, baik yang berasal dari Dana Operasional maupun DIPA NR;
 - 2) Besarnya beban tugas yang dipikul oleh KUA Kecamatan Kluet Timur tidak seimbang dengan jumlah PNS/Karyawan yang hanya berjumlah delapan orang dengan latar belakang Sarjana ditambah empat orang pegawai berlatar belakang tamatan SLTA, padahal tugas-tugas yang dilakukan tidak terbatas jam kerja, tetapi juga malam hari sesuai permintaan masyarakat.
 - 3) Tidak adanya kendaraan dinas untuk operasional tugas-tugas pembinaan keagamaan dan penyuluhan agama kepada masyarakat;
 - 4) Tidak adanya bantuan dana pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan SDM KUA Kecamatan Kluet Timur untuk meraih sarjana bagi karyawan lulusan SLTA sederajat dan untuk meraih magister bagi lulusan S1.⁸⁷

⁸⁶ M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006.

⁸⁷ M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006.

c) Peluang

- 1) Adapun peluang Kantor Urusan Agama dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur adalah adanya dukungan dari Kantor Kementerian Agama (Kemenag) tentang tujuan dan fungsi KUA, adanya kebijakan Kemenag terhadap program-program yang dijalankan oleh KUA.
- 2) Dukungan dari Pemkab Aceh Selatan dengan visinya Unggul dalam pelayanan, Aspiratif dalam pembangunan keagamaan dalam rangka mendukung pelaksanaan syariat islam di kecamatan Kluet Timur, juga partisipasi instansi terkait: Pemerintah Kecamatan, LSM Pemerintah Desa, para alim ulama, dan berbagai elemen masyarakat yang peduli dengan program-program KUA Kecamatan Unggul dalam pelayanan, Aspiratif dalam pembangunan keagamaan dalam rangka mendukung pelaksanaan syariat islam di kecamatan Kluet Timur.
- 3) Terjalinya komunikasi yang baik dengan unsur lembaga dakwah (MUI), BAZ, IPHI, DMI, BP4, LPTQ, BHR, NU, FORUM KOMUNIKASI NADZIR WAKAF, Yang bekerja secara maksimal sesuai dengan topiknya masing-masing.
- 4) Adanya pesantren dan kiai di Kecamatan Kluet Timur adalah modal dasar untuk membangun dan menciptakan masyarakat madani (civil society), Islami, dan Agamis karena keberadaan kiai dan tokoh agama sangat dibutuhkan perannya dalam mengajak masyarakat untuk amar makruf nahi mungkar

5) Generasi muda Kecamatan Kluet Timur yang mudah digerakan dan diajak kerjasama dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan sehingga setiap ada even yang diselenggarakan oleh KUA mereka mendukung penuh dan semangat tinggi dengan menyumbangkan ide-ide inovatif, tenaga, dan waktu.⁸⁸

d) Ancaman

1) Adapun ancaman/hambatan Kantor Urusan Agama dalam pelatihan pranikah terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur adalah kurangnya jumlah anggaran yang di alokasikan oleh pemerintah terhadap KUA sehingga setiap program-program tidak berjalan dengan baik.⁸⁹

2) Mayoritas penduduk di wilayah Kecamatan Kluet Timur masih berpendidikan dan berekonomi menengah ke bawah, yang sebagian besar adalah berprofesi sebagai buruh dan petani;

3) Tingginya angka pernikahan dini dan di bawah umur, dan juga posisi wilayah Kecamatan Kluet Timur yang rentan terhadap munculnya erosi moral akibat pengaruh globalisasi dan pergaulan bebas sehingga melunturkan nilai-nilai agama.

4) Banyaknya para pendatang dari berbagai etnik, budaya, agama/kepercayaan dan latar belakang yang datang dan menetap di Kecamatan Kluet Timur turut mewarnai perilaku sosial budaya masyarakat.

⁸⁸ M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

⁸⁹ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli 2018

- 5) Arus globalisasi dan modernisasi yang deras turut menjadi ancaman serius yang harus disikapi KUA Kecamatan Kluet Timur, yang harus diimbangi dengan meningkatkan pembinaan dan penyuluhan keagamaan yang intensif dan komprehensif.
- 6) Pergaulan muda mudi yang menjurus pada pergaulan bebas dengan maraknya kehidupan seks bebas (free sex), narkoba, tindakan anarkis (anak genk), dan permissif (serba boleh), harus menjadi perhatian serius yang dicarikan solusi antisifatif.⁹⁰

4. Kendala bagi pihak KUA Kecamatan Kluet Timur Dalam Pelatihan Pra-Nikah.

Dalam mencapai sesuatu, kita tidak terlepas dari yang namanya kendala. begitu juga dengan Kantor Urusan Agama dalam upaya rencana strategis dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan kepada masyarakat. Berikut kendala-kendala yang di alami dalam menjalankan kegiatannya:

a. Dana

Permasalahan dana merupakan masalah yang umum dihadapi oleh setiap lembaga dalam menjalankan kegiatannya. karena dana merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya sebuah rencana. anggaran yang minimlah menjadi

⁹⁰ M. Munir. S.Ag. M.A dan Wahyu Ilahi, S.Ag. M.a, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Prenada Media Group, 2006.

kendala utama yang ada pada KUA Kluet Timur sehingga semua rencana-rencana yang di program menjadi kurang maksimal.⁹¹

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam setiap rencana yang telah disusun dengan matang, tanpa adanya SDM yang memadai sebuah instansi akan mengalami sebuah masalah. Karena sejatinya, setiap rencana yang telah di susun haruslah ditempatkan SDM yang sesuai dengan kemampuan sehingga keefektifan dan keefesienan dapat tercapai.⁹²

c. Kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya materi pra-nikah

Salah satu yang menjadi kendala terhambatnya pelatihan pra-nikah kepada masyarakat adalah kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya materi pra-nikah.⁹³

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa rencana strategis Kantor Urusan Agama dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur dapat berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien apabila kendala-kendala yang menjadi penyebab utama itu dapat dihilangkan seperti masalah utama minimnya anggaran sehingga program-program tidak berjalan dengan baik.

2018 ⁹¹ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli

2018 ⁹² Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli

2018 ⁹³ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fadhli. S.Ag, sebagai Kepala KUA, pada tanggal 11 juli

Dalam perjalanannya pasangan calon pengantin hanya diberikan materi namun tidak ada dibarengi dengan pelatihan dan bimbingan pra-nikah dari pihak KUA. Hal ini disebabkan karena program-program yang menjadi rencana tahunan tidak berjalan dengan baik disebabkan minimnya anggaran pada Kantor Urusan Agama itu sendiri dan kurangnya Sumber daya Manusia (SDM) serta tidak adanya kepedulian dari masyarakat terhadap pentingnya pelatihan dan bimbingan pra-nikah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana strategis dalam pelatihan pra-nikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur dalam memberikan pelatihan pra-nikah adalah dengan diadakan sebuah kursus penyuluhan pra-nikah dalam bentuk seminar dan Tanya jawab yang diikuti oleh peserta calon pasangan pra nikah dari berbagai kecamatan Kluet Timur. Pihak KUA sendiri melaukan kerjasama dalam berbagai elemen seperti Imam masjid di setiap desa, BKKBN/LP2K Kecamatan, Kantor Kementrian Agama Kabupaten.
2. Rencana strategis terhadap kelangsungan perkawinan di Kecamatan Kluet Timur adalah setiap anggota masyarakat yang akan menikah wajib mendaftar ke KUA, KUA memberikan undangan kepada calon pengantin untuk mengikuti kursus pra-nikah di Kantor Kementrian Agama Kabupaten, pasangan calon pengantin mengikuti pembinaan kerumahtanggaan materi pra-nikah., pendalaman materi pra-nikah dari KUA.

B. Saran

1. Penelitian ini menfokuskan pada rencana strategis Kantor Urusan Agama dalam pelatihan pra-nikah terhadap kelangsungan perkawinan

di Kecamatan Kluet Timur saja, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti tentang Kantor Urusan Agama dari aspek luar.

2. Disarankan kepada masyarakat untuk lebih mempersiapkan diri menuju pernikahan dengan cara memahami dan memperdalam tentang materi-materi bimbingan/pelatihan pra-nikah.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan dan membantu instansi-instansiterkait agar mudah dalam melaksanakan sebuah visi dan misi pada sebuah lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Abu hafs Usman bin ‘Abdirrazaq “ *Panduan lengkap Nikah dari “ A “ sampai “ Z “*.

Abd. Rahman Gazaly, *FigihMunakahat*, Bogor: Kencana, 2003

Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tatalangkah dan Teknik—teknik Teoritisasi Data*, cet. IV, hal. 4-5
Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Abdul Haris, *Bimbingan Islam Untuk Keluarga Sakinah*, Bandung PT : Qisthi Press, tahun 2014.

Baihaqi Ak, *pendidikan Agama dalam keluarga*, cet. 1, (Bandung : Remaja Rosada Karya, tahun 1996).

Bimo Walgito. *Bimingan dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta : Andi.2001

Departemen Agama RI, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Depag, 2006).

Departemen Agama RI, *SyamilQur’an Terjemahan PerkatatypeHijaz*, Bandung, tahun 2009.

Henry N Slahan, *Peran Ibu Bapak Mendidik Anak*, Bandung, PT: Angkasa, tahun 1991.

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, hal. 47 Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

Inilah Syariat Islam “ perkawinan “, Abdur Rahman I.DoI, Pustaka Panji MAS
Jakarta.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, hal. 56 Yogyakarta : UGM, 1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zahriadi
2. Tempat / Tgl. Lahir : Tanah Munggu /26-06-1995
Kecamatan Kluet Timur Kabupaten/Kota Aceh Selatan
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 431206868 / Manajemen Dakwah
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Tanjung Selamat
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : zahriadiadi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat SDN Tanah Munggu Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat MTsS Darul Aitami Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat MAS Darul Aitami Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Hamzah
14. Nama Ibu : Wirdayanti
15. Pekerjaan Orang Tua : Tani
16. Alamat Orang Tua : Tanah Munggu
 - a. Kecamatan : Kluet Timur
 - b. Kabupaten : Aceh Selatan
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, Tgl Bulan Tahun
Peneliti,

(Zahriadi)



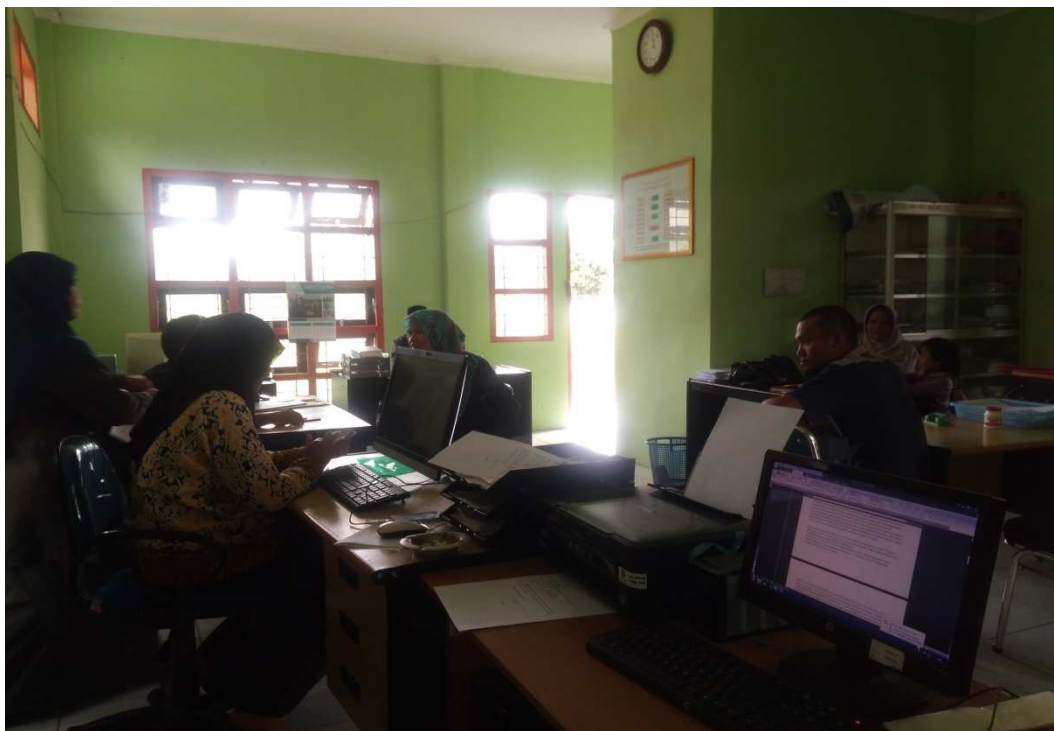
Keterangan : Foto peneliti bersama dengan Kepala KUA Bapak Fadhli, S. Ag



Keterangan : Foto peneliti bersama dengan Bapak Drs. Sukiman selaku bidang Ketatausahaan



Keterangan : Foto suasana Pegawai KUA pada jam kerja



Keterangan : Foto suasana Pegawai KUA pada saat jam istirahat



Keterangan : Foto Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: Un.07/FDK/KP.00.4/ 497/2016

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

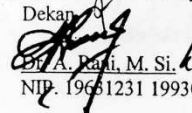
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Jailani, M.Si.(Sebagai Pembimbing Utama)
2) Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Zahriadi
NIM/Jurusan : 431206868/ Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pelatihan Pra-Nikah Terhadap Kelangsungan Perkawinan di Kecamatan Kluet Timur Aceh Selatan
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Pebruari 2016 M
17 Jumadil Awal 1438 H

/an.Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Dr. A. Padi, M. Si.
NIP. 19651231 199303 1 035

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 25 Pebruari 2017.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Banda Aceh, 05 Juli 2018

Nomor : B.3277/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2018

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

Yth, **Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Zahriadi / 431206868**

Semester/Jurusan : **XII / Manajemen Dakwah**

Alamat sekarang : **Rukoh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulis Skripsi dengan judul "**Rencana Strategis Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pelatihan Pernikahan Terhadap Kelangsungan Perkawinan di Kecamatan Kluet Timur Aceh Selatan.**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Juhari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KLUET TIMUR
Jalan. Kedai Runding – Paya dapur Kode Pos. 23772
Fax. Email.

Nomor : B - 073/Kua.01.01.12/OT.00/07/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry
Di Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb .

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Zahriadi / 431206868
Semester / Jurusan : XII / Manajemen Dakwah
Alamat : Rukoh

Saudara yang namanya tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di
KUA Kec. Kluet Timur dengan menghimpun beberapa data baik melalui wawancara
dan data lainnya yang dibutuhkan.

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.



Payu Dapur, 12 Juli 2018

Kepala

Fadhli